



**Judul** : Dukung Palestina di PBB  
**Tanggal** : Senin, 16 Oktober 2023  
**Surat Kabar** : Rakyat Merdeka  
**Halaman** : 8

## Strategi Perang Israel Biadab

# Dukung Palestina Di PBB!

**Senayan mengutuk keras pembantaian zionis Israel terhadap rakyat Palestina. Ribuan warga, mayoritas anak-anak Palestina, merengang nyawa akibat agresi militer Israel di Gaza dan Tepi Barat, Palestina. Senayan makin nyaring menyuarakan Palestina merdeka.**

WAKIL Ketua Komisi I DPR Abdul Kharis Almasy hari menegaskan, pembantaian terhadap Rakyat Palestina merupakan tindakan biadab dan layak disebut sebagai kejahatan perang. "Kami mengutuk keras tindakan biadab zionis Israel yang jelas merupakan kejahatan terhadap kemanusiaan. Menjadikan Rakyat Gaza tanpa air, makanan, hingga listrik. Ini merupakan kejahatan perang lantaran menggunakan kelaparan sebagai senjata perang," tegas Kharis, kemarin. Untuk itu, dia menyerukan kepada Menteri Luar Negeri (Menlu) Retno Lestari Priansari Marsudi untuk mendorong PBB mengeluarkan resolusi menghentikan kekerasan Israel di Palestina. Menlu dapat mengajak negara-negara di PBB untuk menghentikan segala pelanggaran

ran HAM yang sedang berlangsung terhadap Palestina. Pelanggaran itu yaitu pembunuhan terhadap wanita dan anak-anak, penggunaan bom fosfor, kelaparan sebagai senjata perang, dan segala bentuk kekejian lainnya oleh Israel. "Menlu melalui PBB harus tegas dan aktif menghentikan semua pelanggaran HAM khususnya di Palestina," tegasnya. Politisi Fraksi PKS ini meminta Kemenlu menggalang dukungan pembentukan negara Palestina yang merdeka dan berdaulat. "Rusia, Tiongkok, Turki, Indonesia semua Negara Arab, Afrika dan Amerika Latin mendorong terbentuknya Palestina Merdeka. Ini waktu yang tepat menyelesaikan semua pembantaian Zionis terhadap Rakyat Palestina dengan satu solusi Palestina Merdeka dan

**Kami mengutuk keras tindakan biadab zionis Israel yang jelas merupakan kejahatan terhadap kemanusiaan. Menjadikan Rakyat Gaza tanpa air, makanan, hingga listrik. Ini merupakan kejahatan perang lantaran menggunakan kelaparan sebagai senjata perang.**

berdaulat," tegasnya.

Hal senada dilontarkan Ketua Komisi II DPR Ahmad Doli Kurnia. Koordinator Presidium Majelis Nasional Korps Alumni Himpunan Mahasiswa Islam (MN KAHMI) ini menilai, konflik berkepanjangan antara Israel dan rakyat Palestina memerlukan perhatian yang serius dari seluruh pemimpin dunia, khususnya PBB.

Dia mendesak seluruh pemimpin dunia untuk segera mengahiri aneksasi dan penjajahan Zionis Israel terhadap bangsa Palestina. "Eksistensi Israel di atas tanah bangsa Palestina tidak saja melanggar HAM, tetapi juga telah menyengsarakan kehidupan rakyat Palestina," tegasnya.

Doli menegaskan, Israel selama kurang lebih 75 tahun telah menjajah Palestina. Ribuan rakyat Palestina, termasuk perempuan, anak-anak, orang tua tewas akibat kebiadaban tentara Zionis Israel. Tidak hanya membunuh, mereka juga mengusir dan merampas tanah warga Palestina.

Makanya, sambung dia, perlawanan rakyat Palestina terhadap zionis Israel merupakan keniscayaan untuk mempertahankan tanah airnya dan merebut kemerdekaannya. Untuk itu, dia menyerukan agar seluruh penjajahan di atas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.

"Perlawanan dalam bentuk apa pun rakyat Palestina ter-

hadap Zionis Israel adalah sah. Ini untuk melawan kebiadaban dan kezaliman," tegasnya.

Untuk itu, dia menyerukan negara-negara anggota Organisasi Kerja Sama Islam (OKI), termasuk Indonesia, untuk terus menggelorakan persatuan Islam. Segera selenggarakan *emergency meetings* untuk merespons konflik rakyat Palestina dan Israel.

Sementara Ketua MPR Bambang Soesatyo meminta Kemenlu terus berupaya mengevakuasi Warga Negara Indonesia (WNI) di Palestina dan Israel menyusul adanya eskalasi konflik antara dua negara.

"Terus melakukan proses evakuasi bagi warga negara Indonesia atau WNI yang berada di Palestina dan Israel sebelum pertempuran yang terjadi semakin intens dan membahayakan," kata Bamsuet, sapaannya.

Bamsuet juga meminta Pemerintah dapat memastikan jalur evakuasi bagi WNI ke tanah air aman. Hal ini penting agar WNI dapat tiba kembali ke tanah air dengan selamat. ■ KAL